

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan juga erat kaitannya dengan masalah perekonomian masyarakat karena perekonomian suatu masyarakat/keluarga sangat menentukan tingkat, minat bahkan motivasi orang untuk berpendidikan.

Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua memberikan nasehat yang baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anaknya akan timbul pula hasrat untuk belajar lebih giat. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak di capai dengan belajar tersebut. Motivasi juga merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang tertentu yang ingin dicapainya.

Faktor interen misalnya minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor eksternal terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, kondisi sosial ekonomi orang tua dan pengajaran. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan

peranan dan faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang stabil. Kondisi sosial sering disebut kelas sosial, didalamnya terkandung unsur-unsur pendidikan orang tua, pekerjaan, pendapatan orang tua dan pemilikan fasilitas atau kekayaan. Suatu kelas jika terdapat siswa dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan siswa tersebut rendah, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang didalamnya termasuk kemampuan ekonomi juga berpengaruh terhadap kemampuan intensitas belajar khususnya dirumah.

Kondisi ekonomi orang tua yang memadai maka dapat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Seperti dalam masalah pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak juga merasa segala kemampuan tersalurkan dengan baik. Hal ini karena tersedianya alat-alat bagi perkembangan mereka. Selain itu komunikasi baik antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perkembangan atau prestasinya.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya anak dalam belajar

akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi hambatan bagi anak dalam pembelajaran.

Sesuai observasi yang di lakukan di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo. Dimana sekolah ini menerima siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai anak-anaknya. karena diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah sebagai abang bentor, petani, dan PNS. sehingga kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Pendidikan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botumoito yang sebagian besar berada di tingkat SD sederajat, tetapi ada juga orang tua siswa yang pendidikannya di tingkat SMP, SMA dan S1 dimana dilihat dari tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian orang tua tidak terfokus untuk tingkat pendidikan anaknya, dan ada juga orang tua siswa yang menginginkan tingkat pendidikan anaknya lebih dari orang tua mereka.

Keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai siswa, tetapi keberpihakan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni: 1) kurangnya hasrat dan keinginan belajar. 2) kurangnya sarana dan prasarana penunjang belajar siswa dirumah 3) kurangnya bimbingan dan pengarahan dari orang tua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pemahaman pengaruh sosial ekonomi orang tua dengan peningkatan motivasi belajar siswa.
- b) Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh sosial ekonomi orang tua.

2. Manfaat praktis

- a) Sebagai bahan informasi tentang keterkaitan pengaruh sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.
- b) Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian selanjutnya.